

# **PELATIHAN BRONKOSKOPI TINGKAT DASAR UNTUK PERAWAT**

**JUDUL KURIKULUM PELATIHAN**

RS Paru Dr. H.A. Rotinsulu Bandung  
Kementerian Kesehatan  
2019

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Fasilitas pelayanan kesehatan mempunyai tugas utama memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan aman bagi pasien, sehingga perawat sebagai bagian dari pemberi pelayanan harus melengkapi diri dengan sertifikat kompetensi sesuai dengan area kerjanya.

Pada awalnya tindakan bronkoskopi hanya terbatas untuk tujuan diagnostik, namun seiring dengan pesatnya perkembangan di bidang intervensi, maka tindakan bronkoskopi juga mencakup tindakan terapeutik. Untuk mencapai kemampuan intervensi diperlukan program tambahan untuk menjadi seorang kompeten. Bagi perawat yang berkerja di area bronkoskopi adalah suatu kewajiban mempunyai sertifikat kompetensi pelatihan bronkoskopi.

Sesuai dengan PMK No. 40 tahun 2017 tentang pengembangan jenjang karir keperawatan klinis, bagi perawat yang bekerja di area bronkoskopi adalah harus mempunyai kemampuan asuhan keperawatan komprehensif pada area spesifik, sehingga diperlukan pendidikan keperawatan berkelanjutan untuk mencapai kompetensi tersebut melalui pelatihan bronkoskopi bagi perawat.

### **B. FILOSOFI PELATIHAN**

Untuk meningkatkan keterampilan, dalam melakukan pelatihan mengacu pada filosofi pelatihan sebagai berikut:

1. Prinsip andragogi, pelatihan peserta berhak untuk:
  - a. Didengarkan dan dihargai pengalamannya dalam memfasilitasi Pelatihan bronkoskopi bagi perawat
  - b. Dipertimbangkan setiap ide dan pendapatnya, sejauh berada di dalam konteks Pelatihan.
  - c. Diberikan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam setiap proses pembelajaran.
  
2. Berorientasi kepada peserta, yaitu bahwa peserta berhak untuk:
  - a. Mendapatkan satu paket bahan belajar yaitu buku acuan dan panduan peserta Pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dalam memfasilitasi Pelatihan bronkoskopi bagi perawat
  - b. Menggunakan modal pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki masing-masing tentang bronkoskopi

- c. Mendapatkan pelatih profesional yang dapat memfasilitasi, menguasai materi dan dapat memberikan umpan balik yang konstruktif.
  - d. Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran yang dialami.
  - e. Melakukan evaluasi bagi penyelenggara dalam melaksanakan pelatihan.
  - f. Melakukan evaluasi bagi fasilitator dalam menyampaikan materi Pelatihan bronkoskopi bagi perawat
3. Berbasis kompetensi, yang memungkinkan peserta untuk:
- a. Mencapai penguasaan materi dan kompetensi yang ditetapkan dalam 5 (lima) hari pelatihan.
  - b. Meningkatkan keterampilan langkah demi langkah dalam memperoleh kompetensi di bidang brokoskopi sebagaimana yang telah ditetapkan.
  - c. Mendapatkan penilaian tentang keberhasilannya mencapai kompetensi yang ditetapkan pada akhir pelatihan.
4. *Learning by doing* dan *Learning by experience*, yang memungkinkan peserta untuk memperoleh kesempatan melakukan sendiri penerapan teori dalam praktik.

## **BAB II**

### **PERAN, FUNGSI DAN KOMPETENSI**

#### **A. Peran**

Setelah mengikuti pelatihan peserta berperan sebagai perawat bronkoskopi.

#### **B. Fungsi**

Dalam melaksanakan perannya, peserta mempunyai fungsi dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan pada pasien dengan tindakan bronkoskopi.

#### **C. Kompetensi**

Untuk menjalankan fungsinya peserta memiliki kompetensi dalam:

1. Memahami indikasi dan kontra indikasi bronkoskopi sesuai ketentuan
2. Memahami manajemen airway dan sedasi pada tindakan bronkoskopi sesuai ketentuan
3. Melakukan tata laksana bronkoskopi
4. Melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan tindakan bronkoskopi
5. Melakukan pasien safety di pelayanan bronkoskopi sesuai pedoman

### **BAB III**

#### **TUJUAN PELATIHAN**

##### **A. Tujuan Umum**

Setelah mengikuti pelatihan peserta mampu melakukan pelayanan asuhan keperawatan pada pasien dengan tindakan bronkoskopi sesuai dengan kewenangan dan prosedur yang ditentukan.

##### **B. Tujuan Khusus kompetensi**

Setelah mengikuti pelatihan peserta mampu:

1. Memahami indikasi dan kontra indikasi bronkoskopi sesuai ketentuan
2. Memahami manajemen airway dan sedasi pada tindakan bronkoskopi sesuai ketentuan
3. Melakukan tata laksana bronkoskopi
4. Melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan tindakan bronkoskopi
5. Melakukan pasien safety di pelayanan bronkoskopi sesuai pedoman

**BAB IV  
STRUKTUR KURIKULUM**

No	Materi	Waktu			
		T	P	PL	JML
<b>A</b>	<b>Mata Pelatihan Dasar</b>				
1	Sejarah Bronkoskopi	1			1
2	Etika keperawatan & konsep caring pada tindakan bronkoskopi	2			2
3	Kompetensi, jenjang karir dan kredensial perawat bronkoskopi	2			2
	<b>Sub Total</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>
<b>B</b>	<b>Mata Pelatihan Inti</b>				
1	Indikasi dan kontra indikasi tindakan bronkoskopi	1			1
2	Managemen airway dan sedasi pada tindakan bronkoskopi	2			2
3	Penatalaksanaan Bronkoskopi	4	10		14
4	asuhan keperawatan pada pasien dengan tindakan bronkoskopi	2	8		10
5	Pasien safety di pelayanan bronkoskopi	2	7		9
	<b>Sub Total</b>	<b>11</b>	<b>25</b>	<b>0</b>	<b>36</b>
<b>C</b>	<b>Mata Pelatihan Penunjang</b>				
1	Buillding Learning Commitment (BLC)		2		2
2	Anti korupsi	1	1		2
3	Rencana Tindak lanjut (RTL)		2		2
	<b>Sub Total</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>6</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>17</b>	<b>30</b>	<b>0</b>	<b>47</b>

**Ujian kompetensi dilaksanakan selama 5 jpl x 5 kelompok**

**BAB V**  
**RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)**

Nama pelatihan : Bronkoskopi Tingkat Dasar Untuk Perawat  
 Nomor : MD 1  
 Judul Mata pelatihan : Sejarah Bronkoskopi  
 Waktu : 1 jpl (T = 1)  
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas latar belakang bronkoskopi, penemuan alat bronkoskopi serat optic dan indikasi perlunya bronkoskopi  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami sejarah bronkoskopi

NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK & SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA DAN ALAT BANTU	REFERENSI
	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan latar belakang bronkoskopi	1. latar belakang perlunya bronkoskopi	• Ceramah interaktif	• Laptop • LCD • Pointer • Flipchart	Buku panduan baku pemeriksaan paru
	2. Menjelaskan terkait penemuan alat bronkoskope serat optic	2. penemuan alat bronkoskope serat optic			
	3. menjelaskan indikasi perlunya bronkoskopi	3. indikasi perlunya bronkoskopi			



Nama pelatihan : Bronkoskopi Tingkat Dasar Untuk Perawat  
 Nomor : MD 2  
 Judul Mata pelatihan : Etika keperawatan dan *Caring* keperawatan pada tindakan bronkoskopi  
 Waktu : 2 jpl (T = 1)  
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas Pengertian dan tujuan etika keperawatan, caring keperawatan, karakter sifat manusia dan Pelaksanaan konsep caring  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Etika keperawatan dan *Caring* keperawatan pada tindakan bronkoskopi.

NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK & SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA DAN ALAT BANTU	REFERENSI
	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan Ruang lingkup etika keperawatan	1. Ruang lingkup etika keperawatan a. Pengertian etika keperawatan b. Tujuan etika keperawatan c. Prinsip etika keperawatan	• Ceramah interaktif	• Laptop • LCD • Pointer • Flipchart	• Buku-buku caring keperawatan • Buku-buku etika keperawatan
	2. Menjelaskan konsep caring	2. konsep caring a. pengertian b. teori keperawatan tentang caring c. perilaku caring dalam tindakan bronkoskopi			

Nama pelatihan : Bronkoskopi Tingkat Dasar Untuk Perawat  
 Nomor : MD 3  
 Judul Mata pelatihan : Kompetensi, Jenjang karir dan kredensial perawat Bronkoskopi  
 Waktu : 2 jpl (T = 2 jpl)  
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas kompetensi, jenjang karir, kredensial perawat bronkoskopi, proses kredensial perawat bronkoskopi dan Peran dan tanggungjawab Organisasi profesi terhadap perawat bronkoskopi  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kompetensi, jenjang karir dan kredensial perawatan bronkoskopi

NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK & SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA DAN ALAT BANTU	REFERENSI
	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu : 1. menjelaskan Kompetensi perawat bronkoskopi	1.Kompetensi perawat bronkoskopi	• Ceramah interaktif	• Laptop • LCD • Pointer • Flipchart	• Buku PKB Perawat Indonesia • Manajemen Keperawatan • UU Keperawatan no 38 tahun 2014
	2.menjelaskan jenjang karir perawat bronkoskopi	2. jenjang karir perawat bronkoskopi			
	3.menjelaskan kredensial perawat bronkoskopi	3. kredensial perawat bronkoskopi			
	4. menjelaskan proses kredensial perawat bronkoskopi	4. proses kredensial perawat bronkoskopi			
	5.menjelaskan peran dan tanggungjawab Organisasi profesi terhadap perawat bronkoskopi	5.Peran dan tanggungjawab Organisasi profesi terhadap perawat bronkoskopi			

Nama pelatihan : Bronkoskopi Tingkat Dasar Untuk Perawat  
 Nomor : MI 1  
 Judul Mata pelatihan : Indikasi dan kontra indikasi tindakan bronkoskopi  
 Waktu : 2 jpl (T =2)  
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas indikasi bronkoskopi dan kontra indikasi bronkoskopi  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami indikasi dan kontra indikasi bronkoskopi sesuai ketentuan (harus ada)

NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK & SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA DAN ALAT BANTU	REFERENSI
	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu : 1. menjelaskan indikasi bronkoskopi a. Indikasi diagnostik b. Indikasi terapeutik c. Indikasi perioperatif	1. Indikasi Bronkoskopi a. Indikasi diagnostik b. Indikasi terapeutik c. Indikasi perioperatif	• Ceramah interaktif	• Laptop • LCD • Pointer • Flipchart	• Buku panduan baku pemeriksaan bronkoskopi • Diklat pelatihan perawat bronkoskopi
	2. menjelaskan kontra indikasi bronkoskopi	2. Kontra Indikasi Bronkoskopi			

Nama pelatihan : Bronkoskopi Tingkat Dasar Untuk Perawat  
 Nomor : MI 2  
 Judul Mata pelatihan : manajemen airway dan sedasi pada tindakan bronkoskopi  
 Waktu : 2 jpl (T = 2 jpl)  
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas Manajemen airway pada tindakan bronkoskopi dan Sedasi pada tindakan bronkoskopi diagnostik  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami manajemen airway dan sedasi pada tindakan bronkoskopi sesuai ketentuan

NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK & SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA DAN ALAT BANTU	REFERENSI
	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan manajemen airway pada tindakan bronkoskopi	1. Manajemen airway pada tindakan bronkoskopi a. anatomi airway b. gangguan airway saat proses bronkoskopi dan cara penanganannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah interaktif</li> <li>• Pemutaran video</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• Pointer</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Alat peraga anastesi</li> <li>• Video manajemen airway</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Anatomi fisiology</li> <li>• Fundamental. Medikal Surgical</li> <li>• Asuhan respiratory</li> </ul>
	2. Menjelaskan sedasi pada tindakan bronkoskopi diagnostik	2. Sedasi pada tindakan bronkoskopi diagnostic a. Sedasi b. Anastesi (umum dan regional)			

Nama pelatihan : Bronkoskopi Tingkat Dasar Untuk Perawat  
 Nomor : MI 3  
 Judul Mata pelatihan : Penatalaksanaan Bronkoskopi  
 Waktu : 14 jpl (T = 4, P=10)  
 Deskripsi mata pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang jenis tindakan bronkoskopi, persiapan ruangan, persiapan alat dan penanganan masalah alat bronkoskopi  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan tata laksana bronkoskopi

NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK & SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA DAN ALAT BANTU	REFERENSI
	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu : 1 menjelaskan jenis tindakan bronkoskopi	1. Jenis Tindakan Bronkoskopi a. bronkoskopi diagnostic b. Bronkoskopi terapeutik c. Bronkoskopi perioperatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah interaktif</li> <li>• Tayangan video (IHB 3)</li> <li>• Diskusi kelompok (IHB 2)</li> <li>• Demonstrasi (IHB 3)</li> <li>• Studi kasus (IHB 4)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• Pointer</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Video persiapan alat (IHB 3)</li> <li>• Panduan diskusi (IHB 2)</li> <li>• Panduan demonstrasi (IHB 3)</li> <li>• Panduan studi kasus (IHB 4)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku..dilingkupi</li> <li>• Buku Procedure baku bronkoskopi</li> </ul>
	2.Menjelaskan Persiapan ruangan brobkoskopi	2.Persiapan Ruangan bronkoskopi a. Ruang penerimaan b. Ruang persiapan c. Ruang pemeriksaan d. Ruang recovery			
	3.Melakukan persiapan alat bronkoskopi	3.Persiapan alat bronkoskopi 3.1.Proses dekontaminasi alat bronkoskopi 3.2. Pengelolaan DTT 3.3. Perilaku septic dan antiseptic			
	4.Melakukan penangan masalah alat bronkoskopi	4.Penanganan masalah alat			



Nama pelatihan : Bronkoskopi Tingkat Dasar Untuk Perawat  
 Nomor : MI 4  
 Judul Mata pelatihan : Asuhan keperawatan pada pasien dengan tindakan bronkoskopi  
 Waktu : 10 jpl (T = 2 jpl, P =8 jpl)  
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas konsep asuhan keperawatan dan tindakan keperawatan pada pasien bronkoskopi  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan tindakan keperawatan pada pasien bronkoskopi

NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK & SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA DAN ALAT BANTU	REFERENSI
	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu 1. Menjelaskan konsep asuhan keperawatan pada pasien bronkoskopi	1. Konsep asuhan keperawatan pada pasien bronkoskopi a. pengkajian b. diagnosa keperawatan c. intervensi d. implementasi e. evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah interaktif</li> <li>• Diskusi kelompok (IHB 1)</li> <li>• Simulasi (IHB 2)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• Pointer</li> <li>• Flipchart</li> <li>• alat2 untuk pengambilan sampel</li> <li>• form pengajian, visiting, persiapan pasien, penegakkan diagnostic keperawatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• buku asuhan keperawatan respiratoriy</li> </ul>
	2. Melakukan tindakan keperawatan pada pasien bronkoskopi	2.Tindakan keperawatan pada pasien bronkoskopi a. pre bronkoskopi 1) Pengkajian 2) visiting sebelum Bronkoskopi 3) Persiapan pasien 4) Penegakkan diagnostic keperawatan  b. intra bronkoskopi 1) Monitoring pasien dan TTV saat prosedur 2) Pengambilan preparat/sampel untuk pemeriksaan PA 3) Bilasan citologi 4) Bilasan bronkus 5) Penegakkan diagnostic keperawatan		<ul style="list-style-type: none"> <li>• panduan diskusi kelompok (IHB 1)</li> <li>• panduan simulasi (IHB 2)</li> <li>• pasien monitor</li> </ul>	

		<p>c. post bronkoskopi</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Pengawasan post bronkoskopi</li><li>2) Menyiapkan pasien untuk kembali post bronkoskopi</li><li>3) Menegakkan diagnosa post bronkoskopi</li></ol>			
--	--	---	--	--	--



Nama pelatihan : Bronkoskopi Tingkat Dasar Untuk Perawat  
 Nomor : MI 5  
 Judul Mata pelatihan : Pasien safety di pelayanan bronkoskopi  
 Waktu : 9 jpl (T =2 jpl, P =7 jpl)  
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang ruang lingkup IPSG (International Patient Safety Goals) dan pelayanan *patient safety* pada pasien bronkoskopi  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pelayanan *patient safety* pada pasien bronkoskopi sesuai IPSG.

NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK & SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA DAN ALAT BANTU	REFERENSI
	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan ruang lingkup IPSG (International Patient Safety Goals)	1. Ruang lingkup IPSG (International Patient Safety Goals) a. Pengertian b. Tujuan c. Sasaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah interaktif</li> <li>• Demonstrasi (IHB 2)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• Pointer</li> <li>• Flipchart</li> <li>• APD</li> <li>• set alat cuci tangan</li> <li>• panduan demonstrasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku panduan 6 sasaran keselamatan pasien</li> <li>• buku SNARS edisi 1</li> </ul>
	2. Melakukan pelayanan <i>patient safety</i> pada pasien bronkoskopi	2. Pelayanan <i>patient safety</i> pada pasien bronkoskopi a. Identifikasi pasien bronkoskopi b. komunikasi efektif pada pasien bronkoskopi c. keamanan penggunaan obat (high alert) pasien bronkoskopi d. kepastian tepat lokasi, tepat pasien, tepat prosedur e. resiko infeksi f. pengurangan resiko pasien jatuh			

Nama pelatihan : Bronkoskopi Tingkat Dasar Untuk Perawat  
 Nomor : MP 1  
 Judul Mata pelatihan : Membangun Komitmen Belajar/Building Learning Comitment (BLC)  
 Waktu : 2 jpl (P = 2 jpl)  
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas pencairan suasana, Nilai, norma dan control kolektif kelas  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membangun komitmen belajar (BLC) Building Learning Comitment

IndikatorHasilBelajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub MateriPokok	Metode	Media danAlat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenal sesama peserta, pelatih dan penyelenggara</li> <li>2. Melakukan pencairan (ice breaking) diantara peserta</li> <li>3. Mengidentifikasi harapan, kekhawatiran dan komitmen terhadap proses selama pelatihan</li> <li>4. Mengidentifikasi nilai-nilai dasar aparatur Negara (ASN)</li> <li>5. Membuat kesepakatan nilai, norma dan control kolektif</li> <li>6. Membuat kesepakatan organisasi dalam kelas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. proses perkenalan sesama peerta, pelatih dan penyelenggara</li> <li>2. proses pencairan (ice breaking) diantara peserta</li> <li>3. harapan, kekhawatiran dan komitmen terhadap proses selama pelatihan</li> <li>4. nilai-nilai dasar aparatur Negara (ASN)</li> <li>5. kesepakatan nilai, norma dan control kolektif</li> <li>6. kesepakatan organisasi dalam kelas</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Games</li> <li>• Diskusi Kelompok</li> <li>• Curah pendapat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Papan Flip chart</li> <li>• Kertas flipchart</li> <li>• Spidol</li> <li>• Post it</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pusdiklat Kesehatan BPPSDM Kesehatan, Modul Kumpulan Instrumen Diklat, Jakarta, 2002</li> </ul>

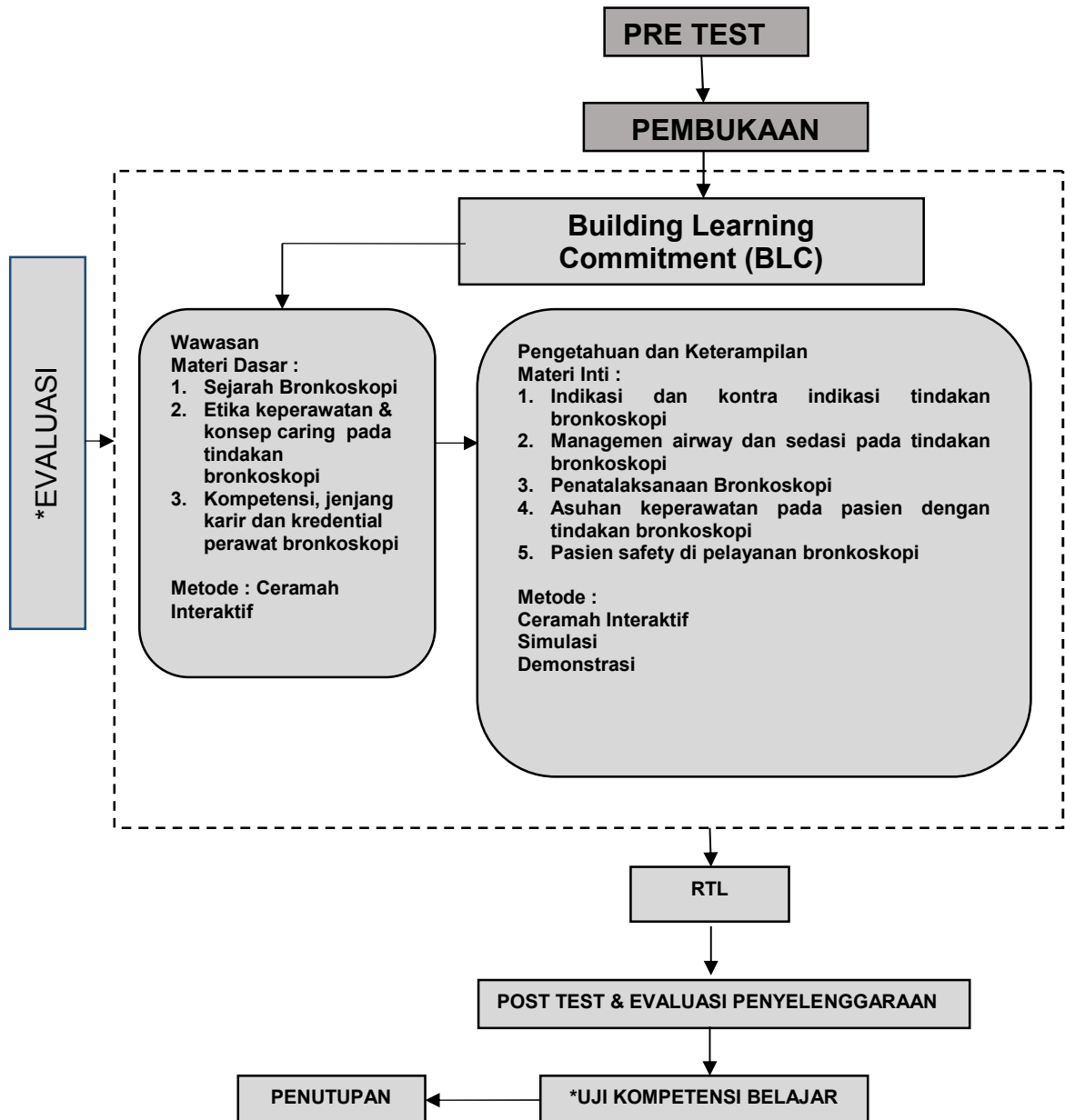
Nama pelatihan : Bronkoskopi Tingkat Dasar Untuk Perawat  
 Nomor : MP 2  
 Judul Mata pelatihan : Anti Korupsi  
 Waktu : 2 jpl (T = 1 jpl, P = 1 jpl)  
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas dampak korupsi, semangat perlawanan terhadap korupsi, Cara Berpikir Kritis terhadap Masalah Korupsi dan Sikap Anti korupsi  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membangun Sikap Anti korupsi

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Evaluasi	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Menyadarkan Dampak Korupsi  2. Membangun Semangat Perlawanan terhadap Korupsi  3. Membangun Cara Berpikir Kritis terhadap Masalah Korupsi  4. Membangun Sikap Anti korupsi	1. Dampak Korupsi  2. Semangat Perlawanan terhadap Korupsi  3. Cara Berpikir Kritis terhadap Masalah Korupsi  4. Sikap Anti korupsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah interaktif</li> <li>• Curah pendapat</li> <li>• Diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• ATK</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> <li>• Video</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanya jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• UU Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi</li> <li>• Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2013</li> <li>• Kepmenkes No. 232/MENKES/SK/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi</li> </ul>

Nama pelatihan : Bronkoskopi Tingkat Dasar Untuk Perawat  
 Nomor : MP 3  
 Judul Mata pelatihan : REncana Tindak Lanjut (RTL)  
 Waktu : 2 jpl (P = 2 jpl)  
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas Pengertian dan ruang lingkup RTL, Langkah-langkah penyusunan RTL dan Penyusunan RTL untuk kegiatan yang akan dilakukan  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan penyusunan Rencana Tindak Lanjut

NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK & SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA DAN ALAT BANTU	EVALUASI	REFE-RENSI
	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu : 1. Melakukan penyusunan Rencana Tindak Lanjut	1. Pengertian dan ruang lingkup RTL. 2. Langkah-langkah penyusunan RTL . 3. Penyusunan RTL untuk kegiatan yang akan dilakukan.	1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Curah pendapat 4. Praktik 5. Presentasi	1. Flipchart 2. Spidol 3. Meta plan 4. Kain tempel 5. LCD 6. Lembar/Format RTL		1. LAN RI. Rencana Tindak Lanjut ( <i>Action Plan</i> ). Bahan Diklat bagi Pengelola Diklat, 2009. 2. Rencana Tindak Lanjut, Modul Pelatihan Desa Siaga, Pusdiklat, Jakarta, 2006.

**BAB VI**  
**DIAGRAM PROSES PEMBELAJARAN**



## **Proses Pembelajaran**

Proses pembelajaran dalam pelatihan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

### **A.Pre test**

Sebelum acara pembukaan, dilakukan pre test terhadap peserta. Pre test bertujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan serta metode pembelajaran peserta dalam melakukan pelatihan ventilasi mekanik

### **B.Pembukaan**

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

1. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
2. Pengarahan sekaligus pembukaan.
3. Penyematan tanda peserta.
4. Perkenalan peserta secara singkat.
5. Pembacaan doa.

### **C. Membangun komitmen belajar (*Building Learning Commitment/BLC*)**

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam proses BLC adalah tujuan pelatihan, peserta (jumlah dan karakteristik), waktu yang tersedia, sarana dan prasarana yang tersedia. Proses pembelajaran dilakukan dengan berbagai bentuk permainan sesuai dengan tujuan pelatihan. Proses BLC dilakukan dengan alokasi waktu **minimal 3 jpl** dan proses tidak terputus. Dalam prosesnya 1 (satu) orang fasilitator memfasilitasi maksimal 30 orang peserta. Proses pembelajaran meliputi: Forming, Storming, Norming dan Performing. Hasil yang didapatkan pada proses pembelajaran:

- 1) Harapan yang ingin dicapai
- 2) Kekhawatiran
- 3) Norma kelas
- 4) Komitmen
- 5) Pembentukan tim (organisasi kelas)

### **D. Pemberian wawasan**

Setelah BLC, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini.

#### **E. Pembekalan pengetahuan dan keterampilan**

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada mata Pelatihan inti yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu simulasi dengan kasus.

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

#### **F. Rencana Tindak Lanjut**

Setelah keseluruhan materi, simulasi dan praktek klinik dilakukan peserta pelatihan membuat rencana tindak lanjut yang akan dilakukan di tempat kerjanya dalam pengembangan dan peningkatan pengetahuan keterampilan perawat

#### **G. Post Test**

Setelah keseluruhan materi dan simulasi dilaksanakan, dilakukan post test, yang bertujuan untuk menilai peningkatan pengetahuan dan keterampilan.

#### **H. Penutupan**

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

1. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
2. Pengumuman peringkat keberhasilan peserta.
3. Pembagian sertifikat.
4. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta.
5. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang.
6. Pembacaan doa.

## **BAB VII PESERTA DAN FASILITATOR**

### **A. Peserta**

1. Kriteria peserta sebagai berikut :
  - a. Latar belakang pendidikan minimal D3
  - b. Memiliki Surat Tanda Registrasi (STR)
  - c. Perawat klinik II, pengalaman di unit bronkoskopi minimal 1 thn
  - d. Perawat structural/MP 1/Clinical instruktur di seluruh fasilitas pelayanan kesehatan
  - e. Perawat dilayanan pendidikan
  
2. Jumlah peserta  
Jumlah peserta maksimal 25 orang per kelas

### **B. Fasilitator/pelatih**

Kriteria pelatih/ fasilitator sebagai berikut:

1. Latar belakang pendidikan minimal Ners
2. Memiliki Surat Tanda Registrasi Perawat/ Ners yang masih berlaku. / NIRA Aktif
3. Memiliki sertifikat pelatihan TPPK
4. Memiliki pengalaman minimal perawat penanggungjawab di unit prosedur / bronkoskopi
5. Minimal pengalaman kerja 5 tahun di ruangan bronkoskopi

### **C. Instruktur**

Kriteria pelatih/ fasilitator sebagai berikut:

1. Latar belakang pendidikan minimal Ners/ D3
2. Memiliki sertifikat pelatihan bronkoskopi
3. Memiliki pengalaman minimal 3 tahun di ruang bronkoskopi
4. Memiliki Surat Tanda Registrasi Perawat/ Ners yang masih berlaku.

### **D. Narasumber**

- a. Para profesional dan terlatih serta kompeten dalam bidangnya.
- b. Pejabat struktural dan atau mantan pejabat yang menguasai materi yang diajarkannya.
- c. Widyaiswara yang berkompeten di bidangnya.



## **BAB VIII**

### **PENYELENGGARA DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN**

#### **A. Penyelenggara**

Penyelenggara pelatihan bronkoskopi adalah bagian diklat Rumah Sakit paru Dr H.A Rotinsulu .

#### **B. Tempat penyelenggaraan**

Pelatihan bronkoskopi untuk perawat diselenggarakan di Rumah sakit paru Dr. H.A Rotinsulu.

## **BAB IX**

### **EVALUASI**

1. Evaluasi peserta
  - a. Pre test
  - b. Post test
  - c. Kelulusan peserta didapat dari hasil nilai post test dan uji kompetensi sebagai berikut:
    - 1) Post test

Batas nilai kelulusan untuk post tes : minimal 75

Bobot yang akan diambil dari post test : 40%
    - 2) Uji kompetensi dilakukan di akhir pelatihan

Peserta mengikuti uji kompetensi melalui 4 komponen penilaian kompetensi yang dilakukan secara simultan oleh penguji diawali dari penguji pertama sampai ke penguji yang ke empat, adapun 4 tahap uji kompetensi tsb adalah

      - a. Uji kompetensi meja 1 adalah Uji kompetensi praktek visiting pre bronkoskopi (MI 4).
      - b. Uji kompetensi meja 2 adalah uji kompetensi praktek pembahasan unit bronkokopi (MI 3).
      - c. Uji kompetensi meja 3 adalah Uji kompetensi Praktek pembahasan “ Bronkoskop dan aksesories (MI 3).
      - d. Uji kompetensi 4 adalah uji kompetensi praktek cleaning desinfeksi dan sterilisasi bronkoskope dan aksesories (MI 5).

Batas nilai kelulusan untuk uji kompetensi : minimal 85

Bobot yang akan diambil dari post test : 60%
    - 3) Skor Kualifikasi Kelulusan sebagai berikut:
      - (1) 90,01 - 100 : Sangat Memuaskan
      - (2) 80,01 - 90 : Memuaskan
      - (3) 70 - 80 : Cukup Memuaskan
      - (4) < 70 : Tidak Memuaskan
  - d. Kehadiran peserta sebanyak 95%.
  - e. Peserta yang memperoleh kualifikasi tidak memuaskan dinyatakan tidak lulus dan akan dilakukan remedial.

## 2. Evaluasi Terhadap Tenaga Fasilitator

Evaluasi terhadap pelatih/instruktur ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh penilaian yang menggambarkan tingkat kepuasan peserta terhadap kemampuan pelatih/instruktur dalam menyampaikan pengetahuan dan atau ketrampilan kepada peserta dengan baik, dapat dipahami dan diserap peserta, meliputi:

1. Penguasaan materi,
2. Ketepatan waktu,
3. Sistematika penyajian,
4. Penggunaan metode dan alat bantu pelatihan,
5. Empati, gaya dan sikap kepada peserta,
6. Pencapaian Tujuan Pembelajaran Umum (TPU),
7. Kesempatan tanya jawab,
8. Kemampuan menyajikan,
9. Kerapihan pakaian,
10. Kerjasama antar tim pengajar.
11. Pemberian motivasi belajar kepada peserta
12. Penggunaan bahasa dan volume suara

## 3. Evaluasi Terhadap Penyelenggara Pelatihan

Evaluasi dilakukan oleh peserta terhadap pelaksanaan pelatihan. Obyek evaluasi adalah pelaksanaan administrasi dan akademis yang meliputi:

1. Pengalaman belajar dalam pelatihan
2. Penggunaan metode pembelajaran oleh pengajar
3. Tingkat semangat (motivasi) saudara untuk mengikuti program pelatihan
4. Tingkat kepuasan peserta terhadap penyelenggaraan proses pembelajaran
5. Kenyamanan ruang pembelajaran
6. Penyediaan alat bantu pelatighandi dalam kelas
7. Penyediaan dan pelayanan bahan belajar
8. Penyediaan dan kebersihan kamar kecil
9. Peleyanan sekretariat
10. Penyediaan dan pelyanan akomodasi
11. Penyediaan dan pelayanan konsumsi
12. Pelayanan perpustakaan

**BAB X**  
**SERTIFIKAT PELATIHAN**

Peserta Pelatihan yang telah menyelesaikan seluruh program pelatihan dan dinyatakan lulus berdasarkan hasil evaluasi pelatihan akan diberikan sertifikat dengan angka kredit 1 ( satu ) dan Organisasi profesi PPNI dan HPBI (Himpunan Perawat Bronkoskopi Indonesia ) dengan nilai SKP 7 Peserta yang tidak lulus diberikan surat keterangan telah mengikuti pelatihan.

**PETUNJUK TEKNIS UJIAN KOMPETENSI**  
**PELATIHAN KEPERAWATAN DASAR BRONKOSKOPI**

**Tujuan ujian kompetensi:**

Setelah mendapatkan materi pelatihan, peserta dapat menguasai kompetensi keperawatan dasar bronkoskopi sebagai dasar pelayanan asuhan keperawatan pada pasien dengan tindakan bronkoskopi.

**Waktu ujian kompetensi:**

Waktu ujian praktek untuk keseluruhan peserta pelatihan sebanyak 375 menit, dengan alokasi waktu yang digunakan yaitu setiap peserta akan diuji secara simultan dengan 4 materi kompetensi masing-masing selama 15 menit setiap stase ujian.

**Alat bantu :**

- Bronkoskopi unit (monitor TV, light source, processor, printer)
- Bronkoskop unit (scope, aksesoris)
- Mesin suction
- Unit pendukung (trolley emergensi, trolley obat)
- Wadah tertutup ukuran besar
- APD
- Cairan DTT bronkoskopi
- Cairan precleaning dan cleaning bronkoskopi
- Handuk steril
- Aquadest
- Leakage tester
- Tempat sampah infeksius
- Aksesoris penunjang
- Formulir-formulir pendukung

**Langkah Langkah**

1. Peserta pelatihan berjumlah 25 orang dan dibagi urutan ujian berdasarkan nomor absensi peserta.
2. Setiap penguji kompetensi/instruktur akan memegang daftar nama peserta ujian serta checklist kualifikasi ujian kompetensi.

3. Ketua tim penguji akan membacakan tata tertib ujian kompetensi dan memimpin doa sebelum memulai ujian kompetensi, kemudian memanggil peserta berdasarkan nomor urut absensi untuk memasuki ruangan ujian.
4. Peserta ujian akan masuk ke ruang ujian sebanyak 4 orang yang kemudian dibagi ke tiap meja ujian kompetensi. Terdapat 4 meja stase ujian kompetensi dengan materi yang berbeda dengan alokasi waktu ujian selama 15 menit/stase dan peserta bergiliran untuk mengikuti ujian. Meja 1 (MI 4), meja 2 (MI 3 : unit bronkoskopi), meja 3 (MI 3 : bronkoskop dan aksesories), meja 4 (MI 5)
5. Peserta dengan no absen terendah akan masuk ke meja dengan no urut paling kecil, demikian selanjutnya. Apabila sudah 15 menit masing-masing peserta bergeser ke meja dengan no meja yang lebih besar, begitu selanjutnya sampai semua peserta selesai ujian di setiap meja.
6. Setiap penguji kompetensi akan menanyakan nama peserta ujian dan menuliskan di lembar checklist ujian kompetensi. Penguji akan memberikan nilai bagi masing-masing peserta pada lembar checklist. Penilaian di setiap meja antara 0 sampai dengan 100, sehingga apabila ada nilai yang kurang dari 70 maka akan langsung bisa diketahui peserta tersebut harus mengulang atau tidak.
7. Peserta ujian yang belum dipanggil akan berada di ruang tunggu yang telah disediakan.
8. Setelah seluruh peserta menyelesaikan ujian, ketua tim penguji akan mengumumkan nilai akhir setiap peserta. Apabila ada peserta yang memiliki nilai dibawah standar akan langsung dilakukan remedial sesuai dengan stase yang kurang dengan estimasi waktu 60 menit.
9. Setelah semua peserta selesai melaksanakan ujian, peserta akan berkumpul untuk mengikuti acara penutupan pelatihan.